

SOSIALISASI PEMADANAN NPWP DAN NIK DI KOTA DUMAI

Rispa Eliza¹, Dina Amelia², Luthfiyyah Salsabila³, Maulidiyah Dwiningtyas⁴,
Ridha Salsabila Sari⁵, Rosalina Boru Simarmata⁶, Yesi Ardianti Sitorus⁷

^{1,4,5,6,7}Program Studi Akuntansi, STIE Tuah Negeri, Dumai, Indonesia

^{2,3}Program Studi Manajemen, STIE Tuah Negeri, Dumai, Indonesia

email :rispaeliza@stie-tn.ac.id¹, ameliadina461@gmail.com², luthfiyyahssbl@gmail.com³,

mdwiningtyas17@gmail.com⁴, hirss2001@gmail.com⁵, rslnsimarmata@gmail.com⁶,

yesiardianti189@gmail.com⁷

Abstrak

Artikel ini membahas tentang sosialisasi integrasi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) di Kota Dumai. Penulis, yang merupakan mahasiswa dari STIE Tuah Negeri Dumai, menjelaskan pentingnya sosialisasi dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan dan administrasi. Mereka melakukan seminar untuk memberikan informasi dan panduan tentang proses integrasi. Seminar pada hari Rabu, 14 juni 2023 tersebut dihadiri oleh 46 peserta, dan kuesioner didistribusikan untuk mengumpulkan umpan balik tentang acara tersebut. Penulis menyimpulkan bahwa seminar tersebut berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang proses integrasi. Selain itu, artikel ini juga membahas tentang pendampingan dalam pengisian dan pelaporan SPT tahunan orang pribadi serta sosialisasi pemadanan NIK-NPWP.

Kata kunci: NPWP, NIK, Sosialisasi, Kepatuhan Perpajakan, Administrasi Perpajakan.

Abstract

This article discusses the socialization of the integration of Taxpayer Identification Numbers (NPWP) and Population Identification Numbers (NIK) in Dumai City. The author, who is a student from STIE Tuah Negeri Dumai, explains the importance of socialization in improving tax compliance and administration. They conduct seminars to provide information and guidance on the integration process. The seminar on Wednesday, June 14 2023 was attended by 46 participants, and questionnaires were distributed to collect feedback about the event. The author concludes that the seminar was successful in increasing awareness and understanding of the integration process. Apart from that, this article also discusses assistance in filling out and reporting individual annual SPTs as well as socializing NIK-NPWP matching.

Key words: NPWP, NIK, Socialization, Tax Compliance, Tax Administration.

PENDAHULUAN

Mahasiswa dikenal di masyarakat sebagai *agent of change* atau agen perubahan, mahasiswa adalah penggerak dari perubahan suatu hal ke arah yang lebih baik. Selain itu didukung dengan adanya tiga pilar Tridharma atau tiga tugas mahasiswa yang mencakup pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang mendorong mahasiswa sebagai agen perubahan. (Sinaga, Fitriyadi Dharma Tilaar, & Suyarti, 2023)

Poin ketiga pada tridharma merupakan bentuk gerakan yang terlihat oleh masyarakat atas aksi yang dilakukan mahasiswa, sebagai contoh mulai tanggal 14 Juli 2022 - 31 Desember 2023 yang mana setiap Wajib Pajak orang pribadi yang merupakan warga negara dan memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) melakukan pemadanan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) - NIK (Nomor Induk Kependudukan). Sedikitnya informasi tentang pemadanan NPWP- NIK dan perlu adanya sosialisasi mengenai pemadanan tersebut. (Kurniyawati & ; Rosdiyati; Satiti, 2022)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tuah Negeri Dumai (STIE- TN Dumai) merupakan *tax center* pertama yang ada di Dumai, *tax center* merupakan lembaga pada perguruan tinggi berperan sebagai pusat pengkajian, pendidikan, pelatihan, serta sosialisasi perpajakan kepada lingkup kampus, Wajib Pajak, dan masyarakat. Dengan adanya *tax center* merupakan dorongan yang dilakukan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat terkait sosialisasi pemadanan NPWP-NIK tersebut. (Fitria, Nirmala, et al., 2023)

Rabu, 14 Juni 2023 Relawan pajak dari kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tuah Negeri Dumai (STIE-TN Dumai) menyelenggarakan seminar yang membahas “Pemadanan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) – NIK (Nomor Induk Kependudukan). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diatas merupakan salah satu bentuk kegiatan yang setiap tahun dilakukan oleh relawan pajak STIE- TN Dumai.(Fitria, ;Syofyan, et al., 2023)

Sosialisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) setidaknya memiliki 3 (tiga) arti sebagai berikut: Pertama, suatu usaha untuk mengubah milik seseorang/perorangan menjadi milik umum atau milik negara. Kedua, proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya. Ketiga, upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal (KBBI, 2016).(Dian Herdiana, 2018)

Sosialisasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi kepada khalayak ramai dengan tujuan penanaman nilai atau aturan yang harus dilaksanakan.(Normina, 2014) Sedangkan Pemadanan yaitu suatu proses peyesuaian yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesinkronisasian data penduduk. Data penduduk dalam masalah ini adalah Kartu Tanda Kependudukan (KTP) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).(Indriani et al., 2023)

1. Kartu Tanda Kependudukan (NIK)

Ialah suatu bentuk kartu yang menyatakan kedudukan pemilik kartu tersebut pada negara, hal ini sama dengan identitas yang wajib dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia mulai dari umur 17 tahun, Kartu Tanda Kependudukan (KTP) ini juga merupakan salah satu syarat untuk mencari pekerjaan, membayar pajak, dan lainnya.(Kurniyawati, 2022)

2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Ialah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai tanda bahwa pemilik nomor tersebut memiliki kewajiban untuk melaporkan pajaknya kepada Direktorat Jendral Pajak, baik wajib pajak orang pribadi maupun badan sesuai perhitungannya masing-masing. (Said Basalamah & Irawan, 2023). Wajib pajak berkewajiban untuk memiliki NPWP apabila telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Wajib pajak diharapkan dengan sadar dan sukarela untuk mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP. Namun, Direktorat Jenderal Pajak juga mempunyai kewenangan untuk memberikan NPWP secara jabatan bagi wajib pajak yang belum memiliki NPWP tetapi telah memenuhi syarat untuk memiliki NPWP.(Masruroh & Zulaikha, 2013)

Pada Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-02/PJ/2018, NPWP adalah nomor yang diberikan kepada WP sebagai tanda pengenalan diri yang digunakan WP sebagai sarana pelaksanaan administrasi perpajakan untuk memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya (Direktur Jenderal Pajak, 2019). Jika lebih dicermati NIK dan NPWP memiliki beberapa kesamaan yaitu diberikan satu kali dengan nomor yang unik dan berlaku seumur hidup.(Widnyaningdias, 2022)

Tepat pada tahun 2020, Pemerintahan mulai memadankan NIK dan NPWP, dengan tujuan memudahkan satu sama lain baik wajib pajak maupun administrasi perpajakan.(Satriani & Dkk, 2018). Hal tersebut tentu saja menyinkronkan data NIK dan NPWP berdasarkan database yang ada di Direktorat Jenderal Pajak. Pemadanan NIK dan NPWP ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.03/2020. Pada Pasal 3 ayat 1 dijelaskan bahwa setiap orang atau badan yang memiliki NPWP wajib mencantumkan NIK dalam dokumen administrasi perpajakan. Sementara itu, pada Pasal 3 ayat 2 disebutkan bahwa setiap orang atau badan yang memiliki NIK wajib mencantumkan NPWP dalam dokumen administrasi perpajakan.(Fahrudin et al., 2023)

Pemadanan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) adalah upaya pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan dan pengendalian administrasi perpajakan di Indonesia. Pemadanan ini bertujuan untuk memastikan keakuratan data pribadi dan perpajakan masyarakat Indonesia. (Sinaga, Fitriyadi Dharma Tilaar, Suyarti, et al., 2023). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diadakannya sosialisasi perpajakan tentang pemadanan data NIK menjadi NPWP bagi wajib pajak khususnya di daerah Kota Dumai.(Di et al., 2023)

METODE

Ada-nya kegiatan seminar relawan pajak ini dapat membantu pemahaman bagi mereka pelapor pajak atau calon pelapor pajak dengan update cara pelaporan pajak terbaru menggunakan SPT (Surat

Pemberitahuan Tahunan), NPWP - NIK melalui online atau mendatangi KPP Pratama Dumai yang sudah dikeluarkan oleh DJP (Direktorat Jendral Pajak) melalui perantara yaitu tim relawan pajak Tax Center STIE Tuah Negeri Dumai sebagai petunjuk kerja sama. Dengan pelaksanaan pada Rabu, 14 Juni 2023 berlokasi di Aula kampus STIE Tuah Negeri Dumai yang beralamat di Jl. Bintang No. 48.

Bukan hanya untuk kalangan tertentu saja yang harus untuk memahami cara pelaporan pajak tahunan semua kalangan masyarakat maupun mahasiswa juga harus memahami tentang pelaporan pajak. Karena pada dasarnya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kepatuhan dan tanggung jawab wajib pajak untuk memenuhi kewajiban mereka sebagai masyarakat Indonesia.

Dari hasil evaluasi kegiatan sosialisasi pemadanan NPWP – NIK ini terdapat 46 peserta yang mendaftar dalam kegiatan sosialisasi pemadanan NPWP – NIK dari hasil pemberian informasi melalui media sosial WhatsApp, Instagram, dan Telegram. Dengan mengumpulkan informasi responden sampel penelitian ini sebanyak 43 peserta. Sampel di peroleh dari penggunaan metode pembagian Kuesioner berupa google form yang disebarakan oleh panitia sosialisasi sebagai penilaian kesan masyarakat terhadap relawan pajak dan dokumentasi dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dalam kegiatan sosialisasi ini.

Tidak hanya itu kegiatan ini juga mengaitkan Instrumen lain yang digunakan dalam kegitanan sosialisasi yang menggunakan metode pilot test, yaitu untuk meyakinkan item kuisisioner telah mencakupi dan benar menurut responden. Dengan variabel yang diukur dengan 5 poin skala linier dimulai dari kurang hingga sampai dengan sangat bagus. Dengan mengetahui manfaat sosialisasi perpajakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan sosialisasi pada STIE Tuah Negeri ini, para mahasiswa dari relawan pajak STIE-TN Dumai bekerja sama dalam mengadakan seminar pemadanan NPWP-NIK yang dimana seminar ini dihadiri oleh para mahasiswa dari berbagai kampus dan juga umum agar sama-sama mengetahui bagaimana sistem pemadanan NPWP-NIK dan apa manfaat dari hal tersebut.

1. Round down Kegiatan

Berikut susunan kegiatan seminar Pemadanan NPWP – NIK dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 1. Round down kegiatan

Waktu	Nama Kegiatan	Pelaksana
07:00 – 08:00	Registrasi Peserta	Panitia
08:00 – 09:00	Kata Sambutan	Lailani Fitria, S.Kom, MM
09:00 – 09:20	Snack	Panitia
09:20 – 11:00	Pemaparan materi sosialisasi	Idris, SE. MM
11:00 – 12:00	Penutupan dan sesi dokumentasi	Panitia

Sesuai dengan table diatas, sebelum dimulainya sosialisasi semua peserta melakukan registrasi sesuai dengan arahan yang sudah disiapkan oleh panitia. Sebelum memulai sosialisasi acara pertama kata sambutan yang langsung disampaikan oleh ibu Lailani Fitria, S.Kom. MM dan dilanjutkan dengan pembagian snack kepada seluruh peserta sebelum penyampaian sosialisasi dari pemateri. Panitia juga menyiapkan hiburan berupa penampilan beberapa lagu oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tuah Negeri (STIE TN) Dumai yang membangkitkan semangat para peserta dan seluruh orang yang ada didalam ruangan.

Penyampaian materi sosialisasi kali ini mengenai Pemadanan NPWP menjadi NIK langsung disampaikan sendiri oleh bapak Idris, SE. MM selaku kepala seksi pelayanan KPP Pratama Dumai dengan didampingi oleh ibu Gusmatiarni dan bapak Bayu Trisna. Penyampaian materi ini sangat mudah dipahami dan berlanjalan lancar hingga akhir. Setelah penyampaian materi juga seluruh peserta dapat bertanya langsung kepada bapak Idris, SE. MM dan anggota mengenai materi yang disampaikan jika terdapat yang kurang jelas bagi para peserta. Sebagai timbal balik, bapak dan ibu dari KPP Pratama Dumai juga memberikan pertanyaan kepada peserta yang dimana peserta yang dapat

menjawab akan diberikan doorprize yang diserahkan langsung oleh bapak dan ibu dari KPP Pratama Dumai.

Berakhirnya penyampaian materi tersebut ditutup oleh pembawa acara dan dilanjutkan dengan sesi dokumentasi bersama dengan bapak dan ibu dari KPP Pratama Dumai, ibu Lailani Fitria, S.Kom. MM., seluruh peserta dan panitia yang terlibat dalam acara sosialisasi tersebut.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan seminar dengan tema Pemadanan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) menjadi Nomor Induk Kependudukan (NIK) dilaksanakan pada rabu, 14 juni 2023 di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tuah Negeri (STIE TN) Dumai, yang diadakan oleh relawan pajak STIE TN Dumai yang dibimbing oleh ibu Lailani Fitria, S.Kom. MM dengan mengundang pemateri dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Dumai bapak Idris, SE. MM yang ditemani oleh ibu Gusmatiarini dan bapak Bayu Trisna.

Format NPWP baru ini sendiri telah berlaku sejak 14 Juli 2022 dimana NIK digunakan sebagai NPWP bagi Wajib Pajak orang pribadi penduduk dan NIK dengan format 16 digit bagi wajib pajak orang pribadi bukan penduduk, wajib pajak badan serta Wajib Pajak instansi pemerintahan.

Untuk WP lama Wajib Pajak orang pribadi yang merupakan penduduk dilakukan Pemadanan dengan Data Kependudukan, dan melakukan Klarifikasi kepada WP untuk data yang belum valid agar menjadi valid dan NIK dapat digunakan sebagai NPWP.

NPWP format 15 digit hanya dapat digunakan sampai dengan 31 Desember 2023. Untuk Wajib Pajak orang pribadi bukan penduduk, Wajib Pajak Badan, Instansi Pemerintahan dan Orang pribadi bukan penduduk dengan menambah angka “0” di depan NPWP lama menjadi format 16 digit. Dan untuk Wajib Pajak lama Wajib Pajak Cabang diberikan Nomor Identitas Tempat Kegiatan Usaha (NITKU). Sementara itu, mulai 1 Januari 2024 seluruh layanan administrasi perpajakan dan layanan administrasi lain yang membutuhkan NPWP, sudah menggunakan NIK atau NPWP dengan format baru. Acara seminar sosialisasi tersebut berjalan lancar dan baik dari awal hingga akhir, berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan seminar sosialisasi tersebut :



Gambar 1. Kepala Seksi Pelayanan KPP Pratama Dumai (Idris, SE. MM), Ketua Tax Center STIE_TN Dumai (Lailani Fitria, S.Kom. MM)

Dari gambar 1 tersebut merupakan foto narasumber bersama dengan Ketua Tax Center STIE-TN Dumai, ibu Lailani Fitria, S.Kom. MM yang sedang memberikan kata sambutan kepada seluruh peserta seminar baik para mahasiswa maupun umum sekaligus mengenalkan kepada seluruh peserta mengenai kegiatan kampus yang telah berjalan dari beberapa tahun lalu.



Gambar 2. Kepala Seksi Pelayanan KPP Pratama Dumai (Idris, SE. MM), Mahasiswa STIE-TN Dumai, Ibu Gusmatiarni, Bapak Bayu Trisna

Dari gambar 2 diatas merupakan narasumber yaitu bapak Idris, SE. MM yang sedang menjelaskan mengenai materi seminar dan juga mengenai relawan pajak STIE-TN, selanjutnya adalah gambar tersebut memperlihatkan sesi diskusi dimana mahasiswa bertanya mengenai materi tersebut kepada narasumber dan selanjutnya adalah bapak Bayu Trisna yang sedang menjelaskan untuk memberi pemahaman mengenai pertanyaan mahasiswa tersebut.



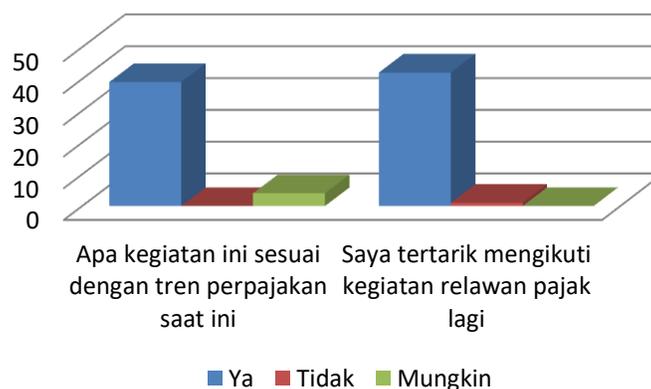
Gambar. 3 Panitia kegiatan relawan pajak bersama narasumber serta ketua tax center STIE-TN dan peserta dari mahasiswa dan umum

Gambar 3 diatas merupakan dokumentasi kegiatan dari para peserta dan panitia relawan pajak beserta narasumber dari KPP Pratama Dumai dan juga bersama Ketua Tax Center STIE-TN. Kegiatan ini diharapkan membuat seluruh peserta dapat memahami mengenai pemadanan NPWP-NIK dan juga dapat mengajarkan yang telah didapat dari seminar ini kepada lingkungan sekitar.

3. Evaluasi Sosialisasi

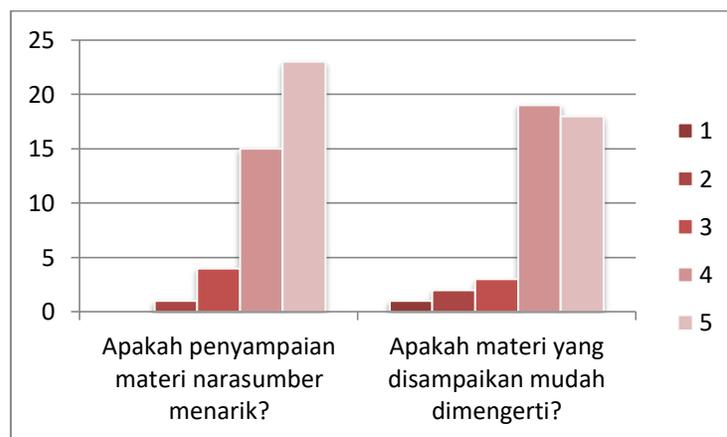
Dari kegiatan seminar Pemadanan NPWP-NIK tersebut, dibawah merupakan pengelompokan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, dan juga pekerjaannya yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa peserta yang hadir kebanyakan ialah mahasiswa dengan total 44%, karyawan sebanyak 2% dan lainnya yang bukan merupakan mahasiswa dan karyawan sebanyak 3%, dengan total persentase 47% perempuan dan 4% laki-laki.



Gambar 4. Indikator seminar pemadanan NPWP-NIK

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa pada indikator 1 yaitu kegiatan ini sesuai dengan tren perpajakan terdapat 39 orang atau 90.7% setuju bahwa kegiatan ini sesuai dengan tren perpajakan saat ini. Sedangkan sebanyak 4 orang atau 9.3% mengatakan mungkin. Kemudian pada indicator 2 yaitu tertarik untuk mengikuti jika ada kegiatan relawan pajak diadakan lagi terdapat 42 orang atau 97.7% mengatakan ya dan 1 orang atau 2.3% mengatakan tidak untuk mengikuti kegiatan relawan pajak jika diadakan lagi.



Gambar 5. Indikator seminar pemadanan NPWP-NIK

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa pada indicator 1 penyampaian materi dari narasumber dapat dikatakan menarik karena memperoleh skor 5 dari 23 orang peserta, 15 orang memberikan skor 4, 4 orang memberikan skor 3 dan 1 orang lagi memberikan skor 2. Sedangkan untuk apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti itu mendapatkan skor paling tinggi yaitu 4 dengan total 19 orang, kemudian 18 orang memberikan skor 5, 3 orang memberikan skor 3, 2 orang memberikana sor 1, dan 1 orang memberikan skor 1.

SIMPULAN

Dengan diadakannya Sosialisasi Pemadanan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) – Nomor Induk Kependudukan (NIK), peserta diberikan pemahaman mengenai bagaimana cara melakukan pemadanan seorang diri maupun melalui kantor pajak. Dimana hal ini bertujuan untuk dapat memudahkan wajib pajak dalam administrasi perpajakan yang sebelumnya harus menggunakan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), kini hanya menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Di, P., Rawat, K., & Suherman, I. (2023). SOSIALISASI PERPAJAKAN PEMADANAN DATA NIK MENJADI NPWP PADA WAJIB PAJAK DI KLINIK RAWAT INAP DR. SUHERMAN JEMBER. 2(6), 1199–1202.
- Dian Herdiana. (2018). Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar. Stiacimahi.Ac.Id, 14(November), 13–25.
- Fahrudin, A., Prasetyo, T. A., & Anwari, Z. (2023). Sosialisasi Pengintegrasian Nomor Induk Kependudukan (NIK) menjadi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Pendahuluan. 01(02), 61–70.
- Fitria, L., ;Syofyan, B., ;Rahmah, A., & ; Desiana, I. (2023). ASISTENSI PELAPORAN SPRT WAJIB PAJAK PRIBADI OLEH RELAWAN PAJAK DI KOTA DUMAI. Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu), 2(2), 82–91. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i2.16075>
- Fitria, L., Nirmala, H., Junita, W., Listin, T. M., Apriliani, A., & Novayanti, I. (2023). Sosialisasi Kampus Merdeka Pada Stie Tuah Negeri. RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 671–676. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2574>

- Indriani, A., Modjaningrat, R., Syamsiah, N., & Marwa Kharie, S. (2023). Sosialisasi Perpajakan Pemadanan Nik Menjadi Npwp Serta Tata Cara Pelaporan Spt Pph Orang Pribadi Dan Umkm. *Jabb*, 4(1), 821–835.
- Kurniyawati, I. (2022). Sosialisasi pemadanan nik menjadi npwp di universitas islam lamongan. 8.
- Kurniyawati, I., & ; Rosdiyati; Satiti, A. D. (2022). Sosialisasi Pemadanan NIK Menjadi NPWP di Universitas Islam Lamongan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 1–8.
- Masrurroh, S., & Zulaikha. (2013). (Studi Empiris pada WP OP di Kabupaten Tegal). 2(2009), 1–15.
- Normina. (2014). Masyarakat dan Sosialisasi. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(22), 107–115. http://shareexchange.blogspot.com/2010/02/sosialisasi-masyarakat_8061.
- Said Basalamah, A., & Irawan, F. (2023). Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan Oleh Direktorat Jenderal Pajak Dan Implikasi Bagi Penghasilan Di Bawah PTKP. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.54957/jolas.v3i1.355>
- Satriani, A., & Dkk. (2018). Arnes Satriani Fakultas Hukum Universitas Tamansiswa Ahmad Deni Universitas Tamansiswa A . PENDAHULUAN Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea ke IV memuat empat tujuan negara , yaitu melindungi segenap bangsa , memajukan. 6, 37–49.
- Sinaga, I., Fitriyadi Dharma Tilaar, A., & Suyarti, S. (2023). Pendampingan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi dan Sosialisasi Pemadanan NIK-NPWP Pada PMKM Prima Indonesia. 2(2), 1–6.
- Sinaga, I., Fitriyadi Dharma Tilaar, A., Suyarti, S., Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Jl Purnawirawan Raya No, S., Meneng, G., & Lampung, B. (2023). Pendampingan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi dan Sosialisasi Pemadanan NIK-NPWP Pada PMKM Prima Indonesia. 2(2), 1–6.
- Widnyaningdias, K. E. (2022). NIM : KETUT EKA WIDNYANINGDIAS. 1–10.